

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada pada bulan November 2022 sampai dengan bulan April 2023.

Lokasi penelitian merupakan suatu objek untuk dilakukannya suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM konveksi yang ada di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan proses pengumpulan informasi atau data dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan sebuah penyelidikan. Jenis pendekatan yang dilakukan oleh penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) pendekatan kuantitatif adalah metode yang membantu sampel tertentu, mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan karakteristiknya, yaitu kuantitatif atau statistik, dan menggunakan penelitian deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan yakni survey dengan mengambil data atau informasi langsung menggunakan kuisioner.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) populasi merupakan suatu wilayah abstraksi yang mencakup objek dan subjek yang memiliki kualitas karakteristik tertentu. Peneliti memutuskan untuk menetapkan dan menarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan yang telah melakukan pembelian bulan Desember 2022 pada UMKM Konveksi Desa Tritunggal dengan besar populasi sebanyak 830 pelanggan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah banyaknya populasi yang mempunyai karakteristik. Jika suatu populasi terlalu besar dan peneliti mendapatkan kesulitan ketika meneliti, maka peneliti dapat menggunakan sampel dengan cara memperkecil banyaknya populasi oleh sebab itu sampel yang dipilih harus representative.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:116) Teknik sampling secara umum adalah sampling dengan cara sampel acak dari populasi tanpa melihat tingkat populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 830 orang. dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

E = Nilai kritis

$$n = \frac{830}{1 + 830(0,1)^2}$$

$$n = \frac{830}{1 + 8,30}$$

n = 89,2 (dibulatkan menjadi 89 orang)

Dengan menggunakan rumus diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diperlukan untuk dijadikan responden adalah 89,2. Oleh karena itu peneliti membulatkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 89 orang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat sebagai bahan penulisan, penulis mengumpulkan data penelitian dengan cara sebagai berikut:

3.4.1 Jenis Data

A. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:137) data primer adalah data yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data secara langsung seperti wawancara, survey dan kuisisioner yang diberikan kepada responden secara langsung.

Sumber data primer yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pemilik serta hasil pengisian kuisioner dari beberapa responden pada Umkm konveksi didesa Tritunggal.

B. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:137) data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen yang dibuat atau diterbitkan oleh informasi asal Perusahaan seperti data asal usul usaha. Data sekunder didapatkan melalui dokumen perusahaan, buku, jurnal, literatur dan artikel lainnya, bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain, melainkan meminta atau mengakses data tersebut kepada pihak lain yang telah mengumpulkannya dilapangan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan jawaban dari hipotesis. Metode pengumpulan data sebagai berikut:

A. Wawancara

Menurut sugiyono (2015:57) wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan secara langsung kepada narasumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada responden untuk mengetahui yang lebih mendalam, wawancara akan dilakukan apabila peneliti ingin menambah wawasan informasi terkait kepuasan pelanggan pada Umkm konveksi di Desa Tritunggal.

B. Kuisisioner

Menurut sugiyono (2017:142) kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan pembagian sejumlah pertanyaan kepada responden untuk diisi sesuai kejadian yang terjadi, untuk penilaian menggunakan “Skala Likert” yaitu dengan menghitung bobot pertanyaan serta jumlah seluruhnya agar bisa mengetahui nilai setiap responden, bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala likert

Sangat Setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Kurang Setuju	Skor 3
Tidak Setuju	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menilai variabel-variabel dengan konsep yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan mempermudah dalam memahami penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi operasional variabel adalah:

3.5.1 Variabel bebas atau Independent Variabel (X)

a. Kualitas Produk (X1)

Menurut Oktaviani (2016) menyatakan bahwa kualitas produk merupakan pemahaman bahwa produk tersebut merupakan peluang

yang ditawarkan oleh penjual dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari pada produk pesaing. Indikator kualitas produk menurut Haris dan Welsa (2018):

1. Reabilitas (*Reability*)
2. Daya tahan (*Durability*)
3. Kesesuaian dengan spesifikasi (*Conformance to specification*)

b. Desain Produk (X2)

Kolter dan Keller (2017:396) berpendapat bahwa desain produk merupakan seluruh fitur atau program yang mempengaruhi suatu produk yang mana dapat dilihat, dirasakan dan sangat berpengaruh besar terhadap para konsumen. Menurut Enrikco dalam Ilmaya (2016:60) ada beberapa indikator dalam desain Produk:

1. Model Terbaru
2. Warna
3. Variasi Desain

c. *Sales Promotion* (X3)

Menurut Saodin (2021) *Sales promotion* juga dapat diartikan sebagai tindakan promosi yang menguntungkan penjualan dan juga bisa meningkatkan penjualan dengan segera. Menurut Fakhri (2020) indikator *sales promotion* diantaranya sebagai berikut:

1. Frekuensi Promosi
2. Kuantitas Promosi
3. Kualitas Promosi
4. Waktu Promosi (kesesuaian atau ketetaoan sasaran Promosi)

3.5.2 Variabel Terikat atau Dependen (Y)

a. Kepuasan Pelanggan (Y)

Menurut Zuhro (2015) Kepuasan pelanggan merupakan kumpulan dari semua hasil sikap yang ditunjukkan konsumen saat membeli barang atau jasa setelah pembelian atau penggunaan. Menurut Indrasari (2019:92) indikator kepuasan pelanggan disebutkan sebagai berikut:

1. Sesuai Harapan
2. Berlangganan
3. Bersedia merekomendasikan

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan semua data dari responden atau berbagai sumber lainnya. Pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahapan-tahapan. Tahapan yang digunakan untuk menganalisis adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:198) hasil penelitian yang valid bila ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan informasi yang sebenarnya ada pada objek yang diteliti. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2017:276)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah skor total dikali dengan skor pertanyaan

N = Banyaknya responden

Setelah didapatkan perhitungan korelasi yang kemudian dibandingkan dengan table r maka ketentuannya sebagai berikut :

Jika r_{hitung} positif $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel valid.

Jika r_{hitung} positif $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:179) uji yang digunakan untuk melihat seberapa jauh pengukuran bebas dari variabel kesalahan acak. Teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah vaarian butir

$\sum 2_t$ = Varian total

Syarat setelah melakukan uji reliabilitas diputuskan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika *cronbach alpha* > 0,60 maka dinyatakan reliabel.
- Jika *Cronbach alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik terhadap data yang akan diolah. Menurut Ghozali (2018), uji asumsi klasik merupakan uji tahap awal yang dilakukan sebelum analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik sebagai berikut :

A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018). untuk mengetahui bahwa variabel bebas dan terikat dalam pengujian regresi ini tidak berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas, model regresi yang terdistribusi normal memiliki kurva normal yang tidak miring kekanan atau kekiri. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histrogram. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal serta tidak mengarah ke garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

B. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas (Independen). Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Jika nilai korelasi $>$ maka ada masalah multikolinearitas.
2. jika nilai korelasi $<$ maka tidak ada masalah multikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksusuaian varian dari satu residual observasi ke residual lainnya dalam model regresi. Heteroskedastisitas berarti variabel gangguan yang tidak konstan Ghozali (2018). Berikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian :

1. Jika nilai probabilitas $<$ H_0 diterima, maka terdapat Heteroskedastisitas.
2. jika nilai probabilitas $>$ H_0 ditolak maka tidak terdapat Heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan metode yang dilakukan untuk menguji adanya pengaruh yang ditimbulkan dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat Beli Konsumen

b1 b2 b3 = Koefisien Regresi

X1 = Kualitas Produk

X2 = Desain Produk

X3 = *Sales Promotion*

a = Konstanta

e = Standar Error

3.6.5 Uji koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018). Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dan jika nilai R² kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

3.6.6 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2017). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas kepada variabel terikat. Untuk mengetahui tingkat signifikan dari koefisien korelasi, maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = korelasi

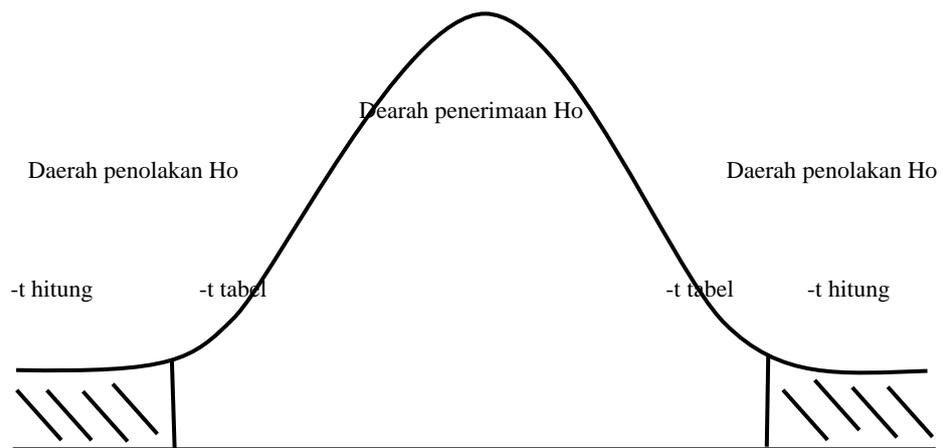
t = t Hitung

n = Banyaknya Responden

kriteria yang dipakai dalam uji t adalah

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti hipotesisnya diterima.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti hipotesisnya ditolak.

Dengan gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1 Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan uji t

3.6.7 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2017). Uji f ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel secara simultan atau bersama-sama. Uji f dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$F = F_{hitung}$ selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

$R^2 =$ Koefisien kolerasi yang telah ditentukan

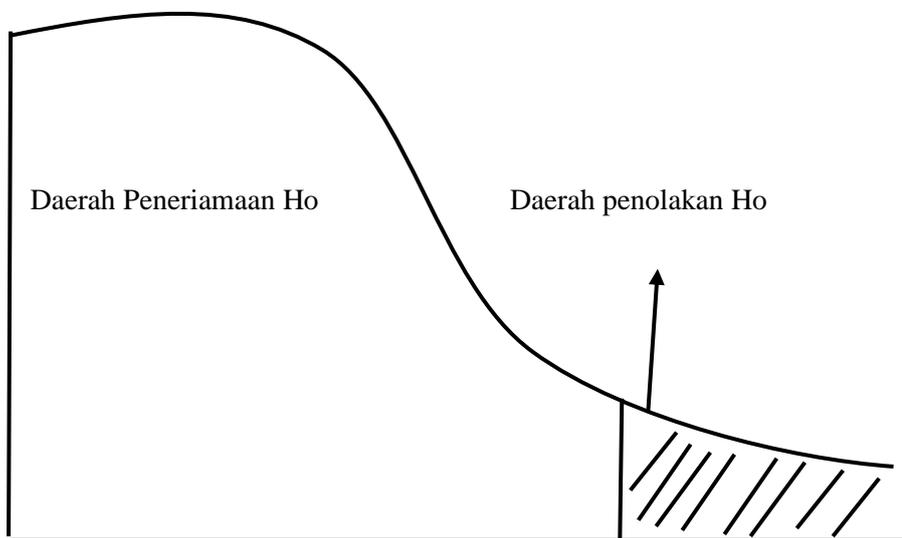
$n =$ Jumlah sampel

$K =$ Jumlah variabel independent

Kriteria yang dipakai sebagai berikut :

- a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel dependen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independent secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan gambar sebagai berikut :



Gambar 3.2 Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan uji F

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan
JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN ATAU PENULISAN SKRIPSI TAHUN 2023
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan																							
	November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Draft Proposal	■	■	■	■																				
Survei Awal		■	■	■	■	■	■	■																
Konsultasi Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Seminar Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■								
Komprehensif											■	■	■	■	■	■								
Proposal Jadi													■	■	■	■	■	■	■	■				
Proses Penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■
Analisis Data																			■	■	■	■	■	■
Konsultasi																				■	■	■	■	■
Pembuatan Laporan																					■	■	■	■
Penulisan																						■	■	■
Skripsi Jadi																							■	■
Ujian Skripsi																								■